

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan komunikasi dimanfaatkan perusahaan untuk meningkatkan nilai atau citra perusahaan, karena masyarakat modern jaman sekarang sangat bergantung terhadap informasi yang tersedia baik informasi yang bersifat positif maupun negatif dan hal ini pula dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan. Perusahaan dituntut untuk selalu terlihat baik dimata *stakeholder*. Perusahaan yang sadar akan pentingnya peran *stakeholder* akan menjaga lingkungan perusahaan dan memberikan kontribusi terhadap *stakeholdernya*. Untuk meningkatkan nilai perusahaan atau citra perusahaan, salah satu cara adalah dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility*¹.

Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan pada sektor industri sangatlah penting, karena dengan adanya *Corporate Social Responsibility* dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan, dimana para investor cenderung menanamkan modalnya kepada perusahaan yang memiliki kepedulian sosial, dengan menggunakan informasi tanggung jawab sosial sebagai salah satu keunggulan perusahaannya, terutama perusahaan sektor industri yang kegiatan bisnisnya berdampak langsung pada lingkungan. Oleh karena itu dengan adanya *Corporate Social Responsibility*, diharapkan bisa menjadi penawar bagi lingkungan dan masyarakat sekitar perusahaan.

¹Ni Putu Ayu Arianti dan I putu Mega Juli SemaraPutra, "Pengaruh profitabilitas pada hubungan corporate social repossibility & good corporate governance terhadap nilai perusahaan." *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 24 (juni:2018), hlm. 20.

Rasio leverage yang rendah menandakan perusahaan tidak menggunakan banyak utang dalam mendanai operasional perusahaan. Semakin kecil utang dalam suatu perusahaan maka para investor akan senang dalam memberikan pendanaan karena laba perusahaan akan lebih banyak digunakan sebagai deviden dan hal itu akan meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut.² Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi menjadi perusahaan berskala besar dan perusahaan berskala kecil. Menurut Rachmawati dan Purwanti, perusahaan yang mempunyai nilai skala kecil cenderung kurang menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan yang berskala besar. Hal ini disebabkan perusahaan kecil hanya memiliki faktor-faktor pendukung yang terbatas untuk memproduksi barang. Keterbatasan memproduksi barang juga disebabkan perusahaan yang berukuran kecil masih terbatas mendapatkan pendanaan eksternal. Perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari kreditor. Perusahaan yang mudah mendapatkan pendanaan akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Utang merupakan pembiayaan yang berasal dari eksternal perusahaan. Utang yang tinggi dapat menurunkan pengeluaran pajak, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, utang yang terlalu tinggi juga membuat kondisi keuangan perusahaan menjadi tidak sehat sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, besar kecilnya penggunaan utang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Pengukuran yang sering digunakan untuk kebijakan utang adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam

²Fitria Dwi Rahmadani dan Sri Mangesti Rahayu, "pengaruh good corporate governance (GCG), profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan." *Jurnal administrasi bisnis(JAB)*, hlm. 52. (November:2017) hlm. 176.

menggunakan seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang.³

Berdasarkan Penelitian Terdahulu, Menurut Loh Wenny Setiawati dan Melliana Lim mengatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.⁴ Sedangkan menurut Ayu Kemala Putri dkk mengatakan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.⁵

Menurut Loh Wenny Setiawati dan Melliana Lim mengatakan dalam penelitiannya bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.⁶ Sedangkan menurut Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.⁷

Menurut Loh Wenny Setiawati dan Melliana Lim mengatakan dalam penelitiannya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.⁸ Sedangkan menurut Ulfa Nindya Ningrum dan Nadia Asandimitra dalam penelitiannya mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.⁹

³Loh Wenny Setiawati dan Melliana Lim, "Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pengungkapan sosial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2015." *Jurnal Akuntansi*, 12 (April), hlm. 31.

⁴ Ibid.hlm. 52.

⁵ Ayu kemala putri, dkk, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Jumlah Dewan Komisaris sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal apn*, 14 (juni:2016), hlm. 354.

⁶ Loh Wenny Setiawati dan Melliana Lim, "Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pengungkapan sosial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2015", hlm. 52.

⁷ Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan *Real Estate*", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.9, 2016:5671-5694 ISSN : 2302-8912, hlm. 5692.

⁸ Loh Wenny Setiawati dan Melliana Lim, "Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pengungkapan sosial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2015", hlm. 52.

⁹ Ulfa Nindya Ningrum dan Nadia Asandimitra, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG dan CSR Sebagai Variabel

Melihat dari hasil penelitian sebelumnya yang menghasilkan berbagai perbedaan tentang *Corporate Social Responsibility*, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Maka peneliti mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri dasar dan kimia yang Ada di Daftar Efek Syariah”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang ada di Daftar Efek Syariah?
2. Bagaimana pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang ada di Daftar Efek Syariah?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang ada di Daftar Efek Syariah?
4. Bagaimana pengaruh corporate social responsibility, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang ada di Daftar Efek Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang ada di Daftar Efek Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang ada di Daftar Efek Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang ada di Daftar Efek Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility*, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang ada di Daftar Efek Syariah.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi dasar adalah suatu hal yang diyakini dan dianggap benar. Sejumlah asumsi-asumsi dapat berbeda antara satu yang lain, karena apa yang dianggap benar oleh yang satu, dapat dianggap tidak benar atau diragukan kebenarannya oleh yang lain. oleh sebab itu, asumsi-asumsi tersebut perlu dirumuskan.¹⁰

1. Nilai Perusahaan dibentuk dari beberapa faktor, antara lain *Corporate Social Responsibility*, Leverage, dan Ukuran Perusahaan.

¹⁰Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Pamekasan: STAIN Press, 2011), hlm. 10

2. Nilai perusahaan pada perusahaan publik tidak akan lepas dari penilaian investor atas kinerja perusahaan.
3. Perusahaan industri dasar dan kimia adalah perusahaan publik yang sangat mementingkan nilai perusahaan.
4. *Corporate Social Responsibility*, Leverage, dan Ukuran Perusahaan memiliki gambaran terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang ada di Daftar Efek Syariah.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji.¹¹ Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. H₀ : Tidak terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.
H₁ : Terdapat pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.
2. H₀ : Tidak terdapat leverage terhadap nilai perusahaan.
H₁ : Terdapat pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan
3. H₀ : Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
H₁ : Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. H₀ : Tidak terdapat pengaruh antara *Corporate Social Responsibility*, leverage dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

¹¹Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, Ed. 1, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 87.

H1 : Terdapat pengaruh antara pengaruh *Corporate Social Responsibility*, leverage dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

F. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat (nilai guna) yang sangat besar pengaruhnya, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan khazanah keilmuan dan pengembangan kajian hukum. Adapun secara praktis, peneliti menginginkan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai suatu media dalam menambah ilmu pengetahuan, melatih diri dan kecakapan dalam menyelesaikan suatu masalah dengan cara meneliti, menganalisa, menarik kesimpulan dan melaporkan hasilnya dalam bentuk karya tulis ilmiah.

2. Bagi IAIN Madura

- a. Sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam mempelajari, memahami teori, dan praktik Metodologi Penelitian.
- b. Sebagai tambahan perbendaharaan bacaan di perpustakaan.

3. Bagi perusahaan industri dasar dan kimia yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah

Sebagai mendiasi dalam menvalidasi dan memberikan masukan dalam nilai perusahaan.

4. Bagi Masyarakat

Sebagai media informasi dalam memvalidasi akan memberikan masukan dalam penilaian perusahaan industri dasar dan kimia di Daftar Efek Syariah.

5. Bagi Peneliti yang Lain

Sebagai bahan rujukan dalam memahami berbagai aspek hukum khususnya mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility*, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri dasar dan kimia yang ada di Daftar Efek Syariah.

G. Ruang lingkup

1) Ruang lingkup variabel

Variabel yang diteliti dalam penelitian kali ini ada empat, yang terdiri dari *Corporate Social Responsibility*, Leverage, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

a. *Corporate Social Responsibility* (X1) Dalam penelitian ini *Corporate Social Responsibility* akan diukur dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index (Corporate Social Responsibility)*.¹²

$$CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

b. Leverage (X2) Dalam penelitian ini Leverage diukur dengan menggunakan DER.¹³

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

¹² Yhovita Anggie Bhernadha, Topowijono dan Devi Farah Azizah, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Winner Of Sustainability Reporting Award (Sra) 2015 Yang Terdaftar Di Pt Bei Periode 2010-2014", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 44, No.1, (Maret 2017), hlm. 137.

¹³ Ibid. hlm. 158

- c. Ukuran perusahaan (X3) Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset.¹⁴

$$SIZE = \ln(\text{Total aset})$$

- d. Nilai perusahaan (Y) Dalam penelitian ini Nilai perusahaan sering diprosikan dengan PBV

$$PBV = \frac{\text{Market price Per share}}{\text{Book Value Per share}}$$

H. Definisi Istilah

1. *Corporate Social Responsibility* adalah tindakan sukarela yang diimplementasikan perusahaan untuk mengejar sebuah misi dan memenuhi kewajibannya kepada *stakeholders*, seperti investor, karyawan, masyarakat, lingkungan, dan masyarakat secara keseluruhan.¹⁵
2. Leverage adalah menunjukkan sejauh mana ekuitas atau modal suatu perusahaan dibiayai oleh utang. Sehingga investor bisa melihat dari besar kecilnya hutang diperusahaan tersebut.¹⁶
3. Ukuran perusahaan adalah variabel yang menggambarkan baik tidaknya suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan. Jika aset yang dimiliki perusahaan meningkat maka perusahaan

¹⁴ Ulfa Nindya Ningrum dan Nadia Asandimitr bna, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG dan CSR Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Peringkat Pertama Ara, Isra Dan Peringkat Emas Proper Yang Listing di BEI Periode 2011-2015", hlm. 12.

¹⁵Loh Wenny Setiawati, Melliam Lim, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015", hlm. 38.

¹⁶I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2011), hlm, 157.

tersebut dapat dikatakan baik dan begitu pula sebaliknya. Terutama untuk menarik investor yang ingin menanamkan modalnya diperusahaan tersebut .¹⁷

4. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.¹⁸ Terutama pada investor yang ingin memiliki sebagian besar saham diperusahaan tersebut
5. Perusahaan adalah suatu lembaga yang terorganisasi dan dijalankan untuk menyediakan suatu barang atau jasa untuk masyarakat dengan motif atau insentif keuangan. Serta meruakan suatu wadah yang diorganisasikan, didirikan, dan diterima dalam tata kehidupan masyarakat.
6. Sektor industri dasar dan kimia adalah salah satu sektor yang termasuk dalam cabang industri manufaktur (industri non-migas) yang menghasilkan bahan-bahan dasar yang selanjutnya akan diproses menjadi barang jadi.
7. Daftar Efek Syariah adalah kumpulan efek (saham) yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal, yang ditetapkan oleh Bapepam-LK atau pihak yang disetujui Bapepam-LK

Berdasarkan definisi istilah diatas maka yang dimaksud dengan pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Leverage, dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang ada di Daftar Efek Syariah adalah *implementasi* perusahaan untuk mengejar sebuah misi dan memenuhi kewajibannya kepada *stakeholders*, menunjukkan sejauh mana ekuitas

¹⁷Mukhlisin, “Analisis Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan berdasarkan Richardian Hipotesis”, Vol.2, No. 1. hal. 21—39. 2002.

¹⁸S. Husnan, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, (Yogyakarta: BPF,2000), hlm.58.

perusahaan dibiayai oleh utang, skala pencapaian operasi lancar dan pengendalian persediaan, harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila peru